

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

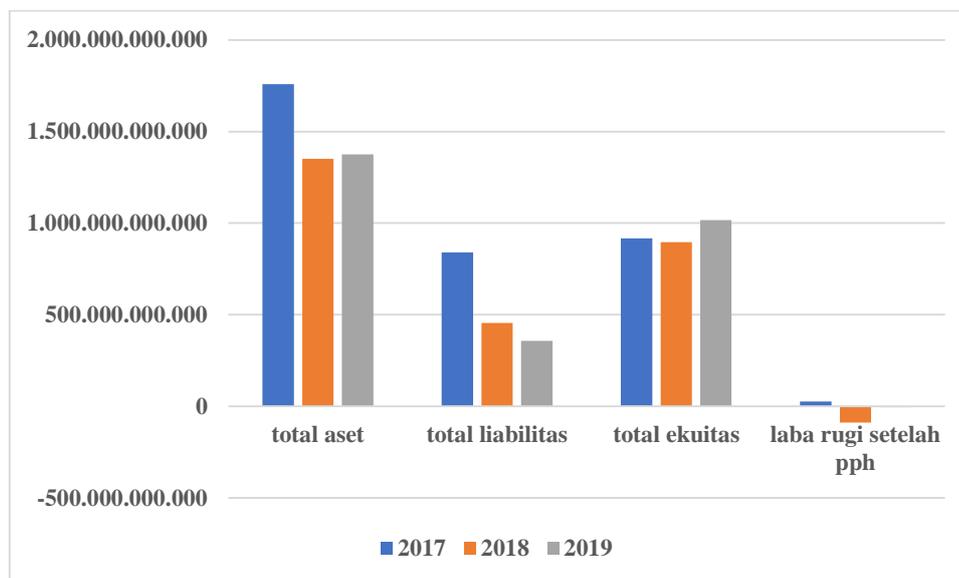
Seiring dengan perkembangan zaman setiap usaha bisnis di tuntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan suatu usahanya. Begitu pula setiap perusahaan diminta untuk bisa mengelola dan menjalankan perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan sesama perusahaan, baik perusahaan domestik maupun ekspor. Perusahaan adalah bentuk suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkegiatan melakukan produksi atau distribusi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi manusia, yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan, dimana kegiatan tersebut pada umumnya dilakukan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin guna menjaga kemakmuran hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Laba adalah salah satu kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memperluas usahanya dengan mencari keuntungan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola keuangan mereka.

Bidang keuangan merupakan salah satu bagian yang penting dalam suatu perusahaan yang memberikan pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, untuk dapat bertahan dan mengembangkan suatu perusahaan harus mengamati keadaan dan kinerja perusahaan. Hal ini dapat diterapkan dalam suatu laporan yang mengilustrasikan kondisi keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, yang biasa disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi yang jelas tentang aktivitas dari suatu perusahaan dalam satu periode yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan, yang bermanfaat bagi sejumlah besar kalangan pengguna dalam membuat dan mengambil suatu keputusan.

Salah satu cara perusahaan dalam mengetahui tingkat kinerja keuangan apakah baik atau sebaliknya menggunakan perhitungan analisis rasio keuangan, yang memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Rasio keuangan dapat diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan dapat di klasifikasikan dalam beberapa jenis yaitu, rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Sedangkan tingkat solvabilitas, yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya atau utang-utang apabila perusahaan di likuidasi. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Tingkat probabilitas, menunjukkan kemampuan dalam menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan mengetahui likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan probabilitas perusahaan, maka dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menjalankan perusahaan.

PT Gunawan Dianjaya Steel adalah merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri pemotongan baja. Berikut ini adalah kondisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel dari tahun 2017 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada tabel gambar 1.1:



Sumber: Laporan Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tahun 2017-2019

**Gambar 1.1 Kondisi Total Aset, Total Hutang, Modal, Serta Laba/Rugi PT Gunawan Dianjaya Steel Tahun 2017-2019 (Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Total aset PT Gunawan Dianjaya Steel tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi. Dilihat dari total utang lancar pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan total utang lancar PT Gunawan Dianjaya Steel tahun 2017 dan 2019. Namun total modal PT Gunawan Dianjaya Steel mengalami fluktuasi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Sedangkan laba/rugi PT Gunawan Dianjaya Steel tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel dalam menilai bagaimana kenaikan/penurunan kinerja keuangan perusahaan yang menyebabkan ketidakstabilan tersebut melalui analisis perbandingan dan hasil rasio keuangan. Penganalisisan dilakukan dengan menganalisis perbandingan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Pada PT Gunawan Dianjaya Steel**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan diperoleh dari PT Gunawan Dianjaya Steeltahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Adapun yang menjadi masalah perusahaan sebagai berikut: “Bagaimana kondisi keuangan dari PT Gunawan Dianjaya Steel yang dihitung dari rasio keuangannya yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk tiga tahun terakhir yakni 2017, 2018, dan 2019.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan analisis kinerja menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Gunawan Dianjaya Steel. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2017, 2018 dan 2019.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah terdahulu, maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel ditinjau dari rasio likuiditas
2. Mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel ditinjau dari rasio solvabilitas
3. Mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel ditinjau dari rasio aktivitas
4. Mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel ditinjau dari rasio profabilitas

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat

sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Dapat menerapkan teori dan menambah pemahaman yang telah didapat selama masa perkuliahan khususnya untuk mata kuliah analisis laporan keuangan.
- b. Sebagai bahan bacaan dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu untuk memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya didalam menganalisis laporan keuangan.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran dan masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menganalisis laporan keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data Dan Sumber Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105) untuk memperoleh data penelitian, ada beberapa metode pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuesioner.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.

b. Kuesioner

Pengumpulan sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu

2. Observasi  
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan uraian di atas, Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah cara Observasi dengan melakukan pengumpulan data dari PT Gunawan Dianjaya Steel. Selain itu, penulis juga menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi, sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas-tugasnya.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder (Anwar, 2014).

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan jenis-jenis data yang diuraikan di atas, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas serta wewenang PT Gunawan Dianjaya Steel.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis yang mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini, merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan. kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan Laporan yaitu kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan.